

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode diartikan sebagai cara yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian adalah upaya ilmiah yang bertujuan mengumpulkan fakta dan prinsip secara cermat dan sistematis untuk memahami kebenaran (Mardalis, 2014). Metode kuantitatif adalah strategi penelitian yang mengumpulkan data kuantitatif dan menerapkan analisis statistik pada pertanyaan penelitian. Pendekatan ini berfokus pada pengukuran, pengujian hipotesis, dan mencari tahu bagaimana variabel yang diteliti berhubungan satu sama lain. Pendekatan kuantitatif dengan penelitian asosiatif diterapkan dalam penelitian ini. Penelitian asosiatif adalah penelitian tentang hubungan antar variabel yang telah diamati. Konsep positivisme, yang menekankan ekstrapolasi kesimpulan dari rata-rata, merupakan dasar dari pendekatan penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono, (2006), penelitian asosiatif bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel. Hubungan kasual merupakan hubungan dari sebab dan akibat (Sugiyono, 2006). Penelitian ini memungkinkan kita untuk mengembangkan teori yang dapat menjelaskan, memprediksi dan mengendalikan fenomena.

Tujuan peneliti menggunakan metode kuantitatif penelitian asosiatif adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari *fear of missing out* (FoMO) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Studi mahasiswa Pendidikan Masyarakat 2019 Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya).

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) digunakan dalam penelitian ini, dijelaskan dengan penjelasan sebagai berikut:

a) **Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lain Sedarmayanti & Hidayat (2011). Variabel independent ini sering disebut sebagai variable *stimulus, predictor,*

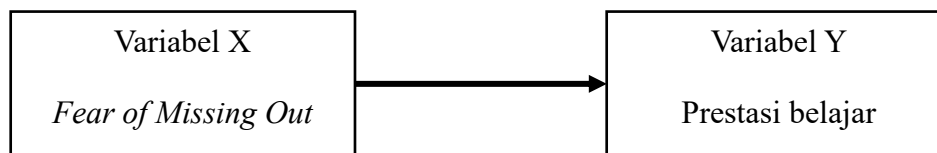
*antecedent* (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu *Fear of Missing Out (X)*.

b) Variabel Dependen

*Outcome* atau salah satu faktor yang dipengaruhi oleh variabel sebelumnya, yang dianggap sebagai variabel dependen atau variabel dependen Sedarmayanti & Hidayat (2011). Menurut Sugiyono (2015). variabel dependen terkadang disebut sebagai output, variabel output, kriteria, atau konsekuensi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Prestasi belajar (Y) mahasiswa Pendidikan Masyarakat

### 3.3 Desain Penelitian

Satu variabel dependen (Terikat), dilambangkan dengan simbol Y, dan satu variabel independen (Bebas), dilambangkan dengan simbol X, keduanya termasuk dalam variabel penelitian ini. Variabel dependen adalah prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Masyarakat, sedangkan variabel independen adalah *fear of missing out*. Gambar berikut memberikan ilustrasi desain penelitian:



Sumber: (Data Peneliti, 2023)

Gambar 3.1 Desain penelitian

### 3.4 Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah himpunan semua karakteristik dari subjek. Populasi merupakan kelompok atau sekumpulan objek yang memenuhi standar atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti Sedarmayanti & Hidayat (2011). Menurut Sugiyono (2006) mendefinisikan populasi sebagai kelompok umum suatu objek yang memiliki sifat spesifik sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Karena peneliti mengambil sampel dari karakteristik populasi. Populasi yang menjadi subjek penelitian ialah 107 siswa pendidikan masyarakat yang membentuk sampel penelitian memenuhi persyaratan kriteria berikut:

- 1) Pengguna Sosial Media Aktif
  - 2) Menggunakan Sosial media selama 3-4 jam per hari bahkan lebih
- b) Sampel

Menurut Sugiyono (2010) mengklaim bahwa sampel mencerminkan ukuran dan susunan populasi. Sampel dapat memberikan informasi tentang status populasi. Dalam penelitian ini, 92 responden dijadikan sampel. Sampling purposive, khususnya, digunakan untuk menentukan sampel non-probabilitas penelitian ini. Karena metode pengambilan sampel non-probabilitas tidak setiap anggota populasi memiliki kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Dalam purposive sampling, peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan sejalan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2006) Teknik Purposive Sampling adalah menentukan sampel berdasarkan dengan kriteria tertentu. Sampel ini digunakan dengan maksud agar mendapatkan karakteristik populasi secara akurat dan dapat mencerminkan berbagai kriterianya (Mardalis, 2014). Pemilihan target didasarkan pada kriteria yang berkaitan dengan populasi penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara pengumpulan data penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner sebagai sarana untuk mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan. Kuesioner merupakan pendekatan yang baik untuk dapat mendapatkan data primer dalam penelitian (Sugiyono, 2015). Kuesioner dapat mencakup jumlah responden yang besar dalam waktu relatif singkat.

Kuesioner berisikan daftar serangkaian pernyataan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian tersebut (Koenjaraningrat, n.d.). Kuesioner dimaksudkan untuk perolehan data melalui pertanyaan dan pernyataan yang diberikan kepada responden, untuk dapat memperoleh data berupa jawaban dari para responden. Kuesioner didefinisikan sebagai suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pernyataan yang tertulis kepada responden. Tujuan dari kuesioner adalah untuk mendapatkan jawaban (Sugiyono,

2006). Kuesioner ini cocok digunakan untuk responden dalam skala besar dan tersebar di berbagai wilayah yang cukup luas.

Skala adalah alat pengukur yang digunakan dalam penyelidikan ini. Skala pengukuran menurut Sugiyono, (2006) adalah konvensi yang digunakan untuk menetapkan durasi interval yang singkat dalam suatu alat ukur untuk melakukan pengukuran yang dapat menghasilkan data kuantitatif. Skala yang digunakan ialah skala Likert. Menurut Bahrin et al., (2017) skala Likert digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur perspektif individu terhadap fenomena sosial. *Liker's Summated Ratings* (LSR) adalah metode pengukuran yang umum digunakan dalam mengolah data, skala likert ini memiliki kesederhanaan Sedarmayanti & Hidayat (2011). Dalam menggunakan skala Likert, indikator yang diukur digabungkan menjadi dimensi yang mewakili konstruk yang akan diukur.

Peneliti menyiapkan 5 pilihan respon pada skala *fear of missing out* (FoMO) dan prestasi belajar sebagai berikut:

Tabel 3.1

Penilaian skala Likert *Fear of Missing Out* (FoMO) & Prestasi belajar

	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Skor Item	5	4	3	2	1

*Sumber: (Data Peneliti, 2023)*

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah instrumen pengukuran fenomena alam dan sosial yang diteliti. Peneliti akan membuat tabel kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data. Kisi-kisi instrumen ini dijadikan sebagai acuan item penyebaran kuesioner. Kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Alat	Item	No
		Kuesiner		
1. <i>Fear of Missing Out</i>	1.1 Ketakutan	✓	8	1,2,3,4,5,6,7,8
	1.2 Kekhawatiran	✓	8	9,10,11,12,13,14,15,16
	1.3 Kecemasan	✓	9	17,18,19,20,21,22,23,24,25
2. Prestasi belajar	2.1 Kognitif	Untuk prestasi belajar pada penelitian ini menggunakan nilai akhir Indeks Prestasi yang dimiliki setiap responden.		
	2.2 Afektif			
	2.3 Psikomotorik			

*Sumber: (Data peneliti, 2023)*

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan ini adalah teknik analisis regresi linear sederhana yang berdasarkan pada hubungan yang fungsional ataupun kasual antara satu variable independent dan satu variable dependen. Metode analisis regresi digunakan untuk memprediksi atau meramalkan kemungkinan perubahan yang terjadi dalam variable dependent apabila variable independen diketahui (Silalahi, 2018).

Analisis deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan meringkas data dari kelompok subjek tanpa melakukan pengujian hipotesis. Tujuan utama dari analisis deskriptif adalah untuk memahami dan menggambarkan realitas data yang ada dalam penelitian tersebut. Dalam analisis deskriptif, data dari kelompok subjek diolah secara statistik dan grafis untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami tentang karakteristik, pola, dan distribusi dari variabel-variabel yang diamati dalam penelitian. Hal ini membantu peneliti dan pembaca memperoleh informasi dasar

mengenai data tanpa melibatkan interpretasi atau pengujian hipotesis. Dengan menggunakan analisis deskriptif, peneliti dapat menyajikan data secara jelas dan transparan kepada pembaca penelitian, membantu mengidentifikasi tren atau pola penting, serta memahami realitas data yang terkumpul tanpa terjebak dalam interpretasi atau pengujian hipotesis yang lebih kompleks.

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk penelitian yang memiliki dua variabel yaitu variabel independent (X) dan variable dependen (Y). Adapun teknik pengolahan data yang digunakan penelitian ini sebagai berikut:

### 3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas merupakan suatu alat pengukuran variabel, suatu variabel harus dikatakan valid diukur oleh pengukuran yang bisa disebut dengan instrumen. Nurkanca (1992: 141) mengatakan bahwa suatu alat ukur merupakan alat ukur yang sah jika dapat mengukur suatu data dengan tepat. Pada penelitian ini, peneliti mengukur variabel yang akan digunakan sebagai pacuan kuesioner antara *fear of missing out* dan prestasi belajar, maka dari itu mahasiswa pendidikan masyarakat 2019 akan diberikan kuesioner yang akan dibagikan secara online untuk mengungkap pengaruh dari *fear of missing out* terhadap prestasi belajar. Setiap penelitian yang menggunakan kuesioner harus melakukan uji validitas yang digunakan untuk memeriksa apakah instrumen yang digunakan valid untuk memperoleh data. Pengujian validitas penelitian ini menggunakan metode korelasi total item pada kuesioner menggunakan SPSS V23 *for windows*, Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut, pada saat Nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel maka butir soal instrumen penelitian dinyatakan valid, namun pada saat Nilai rhitung lebih kecil dari nilai butir soal dinyatakan tidak valid.

Rumus korelasi product moment yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\Sigma xy$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\Sigma x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\Sigma y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\Sigma x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Gambar 3.2 Rumus Product Moment

Sumber : (Data Peneliti, 2023)

Menemukan nilai r tabel dilakukan setelah mengetahui nilai r dihitung. Nilai r tabel product moment ini dicari merujuk pada distribusi nilai r tabel statistik yang didasarkan oleh nilai *degree of freedom* dalam penelitian. Adapun rumus dari *degree of freedom* adalah  $n-2$ . Setelah mendapatkan nilai r tabel, Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai r hitung dengan r tabel setelah mendapatkan nilai r tabel. Tahapan selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk menilai kebergantungan instrumen jika setelah membandingkan item-item tersebut dipastikan semuanya sah.

Tabel 3.3 Perbandingan r tabel dan r hitung Hasil Uji Validitas

No.Item	Rtabel	Rhitung	Keterangan
X1	0,279	0,500	Valid
X2	0,279	0,647	Valid
X3	0,279	0,528	Valid
X4	0,279	0,560	Valid
X5	0,279	0,470	Valid
X6	0,279	0,559	Valid
X7	0,279	0,607	Valid
X8	0,279	0,413	Valid
X9	0,279	0,493	Valid
X10	0,279	0,348	Valid

No.Item	Rtabel	Rhitung	Keterangan
X11	0,279	0,463	Valid
X12	0,279	0,419	Valid
X13	0,279	0,212	Tidak Valid
X14	0,279	0,661	Valid
X15	0,279	0,559	Valid
X16	0,279	0,387	Valid
X17	0,279	0,480	Valid
X18	0,279	0,454	Valid
X19	0,279	0,540	Valid
X20	0,279	0,689	Valid
X21	0,279	0,220	Tidak Valid
X22	0,279	0,502	Valid
X23	0,279	0,613	Valid
X24	0,279	0,227	Tidak Valid
X25	0,279	0,496	Valid

Sumber: (Data Peneliti, 2023)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat 22 item dinyatakan valid dan 3 item dinyatakan tidak valid. Adapun item instrumen penelitian yang dinyatakan valid dan tidak valid dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel *Fear of Missing Out*

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No	Pernyataan	Ket.
Fear of Missing Out (X)	Ketakutan	Perasaan terancam	1	Dalam waktu 1 hari saya bisa mengakses sosial media selama 3 hingga 4 jam per hari	Valid
			2	Saya tidak bisa jauh dari	Valid



Variabel	Indikator	Sub Indikator	No	Pernyataan	Ket.
				handphone ketika sedang melakukan pembelajaran	
			3	Saya memiliki perasaan takut ketertinggalan informasi atau berita terkini di sosial media	Valid
			4	Saya tidak bisa menghilangkan kebiasaan memegang gadget terus menerus	Valid
			5	Saat ekspektasi tidak sesuai dengan realita saya sering merasa kecewa	Valid
		Ketakutan ketika tidak terhubung dengan suatu kejadian atau peristiwa	6	Ketika sedang berlibur saya tetap ingin mengetahui apa yang teman- teman saya sedang lakukan	Valid

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No	Pernyataan	Ket.
			7	Saya merasa cemas ketika teman atau individu lain meraih pencapaian nya, sedangkan saya belum	Valid
			8	Terkadang saya tidak bisa mengontrol menggunakan media sosial	Valid
			9	Saya merasa takut ketika orang lain memiliki pengalaman berharga daripada saya	Valid
	Kekhawatiran	Kekhawatiran ketika orang lain memiliki pengalaman berharga	10	Saat sedang belajar saya seringkali berhenti untuk mengecek handphone terlebih dahulu	Valid

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No	Pernyataan	Ket.
			11	Ketika sedang pergi berlibur saya akan membagikan kegiatan saya agar terkesan <i>up-to-date</i>	Valid
			12	Saya merasa senang ketika membagikan moment berharga saya kepada sosial media	Valid
			13	Saya merasa gelisah ketika saya kehilangan kesempatan untuk bertemu dengan teman	Tidak valid
		Perasaan takut kehilangan kesempatan bertemu dengan orang lain	14	Saya merasakan kekhawatiran ketika mengetahui teman-teman saya bersenang-senang tanpa kehadiran saya	Valid

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No	Pernyataan	Ket.
			15	Terkadang saya dapat menghabiskan waktu terlalu lama untuk memikirkan hal yang sedang terjadi	Valid
			16	Saya cenderung memiliki keinginan untuk bergabung bersama kelompok yang lebih terlihat menyenangkan	Valid
			17	Saya merasa aktivitas keseharian saya membosankan dibanding dengan orang lain	Valid
	Kecemasan	Perasaan cemas	18	Saya cenderung menunda-nunda tugas kuliah karena melihat-lihat sosial	Valid

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No	Pernyataan	Ket.
				media dirasa lebih seru	
			19	Saya sering mencemaskan kejadian yang belum terjadi	Valid
			20	Ketika sedang melakukan pembelajaran saya mudah terganggu ketika mendapatkan notifikasi dari sosial media	Valid
			21	Ketika menggunakan sosial media saya merasa waktu berlalu begitu cepat	Tidak valid
		Respon terhadap sesuatu yang tidak menyenangkan	22	Saya lebih sering menggunakan internet untuk update tren atau informasi mengenai	Valid

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No	Pernyataan	Ket.
				kesenangan saya dibanding untuk mencari informasi tentang tugas	
			23	Saya merasa cemas ketika tidak ikut andil dalam mendiskusikan suatu rencana kegiatan bersama teman- teman	Valid
			24	Saya sulit untuk menolak ajakan teman karena saya memiliki perasaan tidak enak kepada orang lain	Tidak valid
			25	Saya merasa orang lain menjalani dan mengalami kehidupan yang lebih baik dari saya	Valid

*Sumber: (Data Peneliti, 2023)*

Tujuan dari uji reliabilitas yaitu untuk menentukan apakah suatu instrumen tersebut dapat diandalkan atau dipercaya. Biasanya, uji validitas dilakukan terlebih dahulu, kemudian uji reliabilitas ini. Tujuan dari melakukan uji reliabilitas ini adalah untuk mengukur tingkat konsistensi atau ketergantungan instrumen kuesioner yang digunakan. Untuk uji reliabilitas penelitian, SPSS V23 *for windows* digunakan. Adapun pengambilan keputusan dari uji reliabilitas didasarkan pada hal-hal berikut ini, nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,06 maka instrumen penelitian dikatakan reliabel, namun apabila nilai Cronbach's Alpha lebih kecil dari 0,60 maka dikatakan tidak reliabel.

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$	= reliabilitas yang dicari
$n$	= Jumlah item pertanyaan yang di uji
$\sum \sigma_i^2$	= Jumlah varians skor tiap-tiap item
$\sigma^2$	= varians total

Gambar 3.3 Rumus Alpha Cronbach

*Sumber : (Data Penelitian, 2023)*

Pada tabel dibawah menunjukkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel bebas (X) yaitu *fear of missing out* sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji reliabilitas

<i>Reliability Statistic</i>	
Croncabch's Alpha	N of Items
,845	22

*Sumber: (Data peneliti, 2023)*

Hasil uji reliabilitas pada instrumen fear of missing out menunjukkan nilai sebesar 0,845, dapat diartikan bahwa koefisien reliabilitas instrumen fear of missing out memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan yang dilakukan sebelum melakukan uji regresi linear sederhana. Pada penelitian ini uji asumsi klasik dilakukan menggunakan SPSS V23 *Windows* mencakup:

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu prasyarat dalam uji asumsi klasik sebelum melakukan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah data yang digunakan dalam penelitian ini dapat ber distribusi secara normal. Distribusi normal mengacu pada distribusi data yang simetris dan mengikuti pola tertentu, keberadaan distribusi normal pada data menjadi penting karena beberapa metode statistik parametric, seperti uji t, analisis varians (ANOVA), dan regresi linear, bergantung pada asumsi bahwa data ber distribusi normal. Untuk mengukur uji normalitas peneliti menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov adapun dasar pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov, data sebaran dikatakan ber distribusi normal ketika nilai Sig. > 0,05 dan tidak dapat ber distribusi normal saat nilai Sig. < 0,05.

Rumus Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut :

$$KD : 1,36 \frac{n1 + n2}{n1 \cdot n2}$$

Keterangan :

KD = Jumlah Kolmogorov Smirnov yang dicari

n1 = Jumlah Sampel yang diperoleh

n2 = Jumlah Sampel yang diharapkan

Gambar 3.4 Rumus Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

*Sumber: (Data Peneliti, 2023)*



Jika sudah dilakukan uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa data ber distribusi dengan normal.

b) Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan prasyarat dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi, yang memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi variasi dari nilai residual pengamatan satu ke residual pengamatan lainnya. Variasi merupakan distribusi yang mengukur seberapa jauh persebaran bilangan. Jika variasi residual berbeda secara signifikan, maka dikatakan terjadi Heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji gletser digunakan untuk menentukan apakah gejala heteroskedastisitas hadir dalam model regresi atau tidak. Dengan memasukan variabel independen (X) ke nilai residu absolut menggunakan rumus persamaan regresi  $|u_t| = a - BX_t = vt$ , uji heteroskedastisitas yang menggunakan uji gletser ini beroperasi sebagaimana dimaksud. Informasi berikut berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas menggunakan uji gletser, diantaranya apabila Nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala dalam model, sedangkan ketika Nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 maka terjadinya gejala dalam model regresi.

Jika nilai variabel Sig. dalam uji heteroskedastisitas lebih besar dari 0,05, tidak ada kekhawatiran dengan heteroskedastisitas, atau dapat disebut sebagai homokedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini memeriksa variasi nilai residual yang berubah dari satu pengamatan studi ke pengamatan berikutnya.

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variable independent (X) dan variable dependen (Y) yang nantinya dapat dilihat berdasarkan hasil uji data melalui SPSS V23 *for windows*.

a. Analisis Regresi

Penelitian ini menggunakan rumus statistic analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y=a+bX.$$

Keterangan:

- Y : Variabel terikat (Hasil Belajar)  
 X : Variabel bebas (*Fear of Missing Out*)  
 A : Konstanta regresi  
 bX : Nilai turunan atau peningkatan variabel bebas.

Gambar 3.5 Rumus Analisis Regresi

*Sumber: (Data Peneliti, 2023)*

Berdasarkan kecocokan dengan judul yang diambil peneliti, pendekatan ini digunakan. Hanya ada satu variabel independen dan satu variabel dependen dalam pendekatan analisis regresi linier sederhana. Menggunakan SPSS V23 *for windows*, metode ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen (X) berdampak pada variabel dependen (Y). Menghitung nilai rata-rata dan variabel dependen tergantung pada nilai variabel independen adalah tujuan dari uji analisis regresi linier langsung. Dengan memeriksa nilai signifikansi (Sig.) dari temuan output dari SPSS, kriteria berikut digunakan untuk membuat keputusan dalam analisis regresi:

Membandingkan nilai t hitung dan t tabel memiliki pengambilan keputusan bahwa ketika nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel maka variabel X dinyatakan berpengaruh terhadap variabel Y, sedangkan apabila nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel maka variabel X tidak berpengaruh kepada variabel Y.

Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05:

- 1) Nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 berarti terdapat pengaruh antara variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Nilai signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05 berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam analisis regresi linear sederhana berpacu pada nilai R Square yang terdapat pada *output* SPSS dalam bagian *Model Summary*.

#### b. Analisis Determinasi (R-Square)

Analisis determinasi R-Square adalah pengukuran yang menerangkan seberapa besar pengaruh variabel independen *fear of missing out* (X) terhadap

variabel dependen prestasi belajar (Y). Dengan kata lain determinasi *R-Square* akan memberikan gambaran besaran persentase pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

### **3.8 Langkah-langkah Penelitian**

Langkah penelitian dapat berupa merancang, melakukan penelitian, dan menulis laporan penelitian. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi masalah, menentukan permasalahan yang akan di teliti.
- 2) Pemilihan judul penelitian
- 3) Merumuskan masalah-masalah yang akan di teliti.
- 4) Mengumpulkan data yang akan dijadikan sebagai sumber
- 5) Merumuskan variable
- 6) Merumuskan hipotesis
- 7) Membuat instrument penelitian
- 8) Mengumpulkan data dan melakukan penyebaran kuesioner yang nantinya akan dijadikan sebagai data penelitian
- 9) Mengatur data yang akan dianalisa
- 10) Menganalisis data yang telah dikumpulkan
- 11) Penyusunan laporan
- 12) Sidang skripsi

### **3.9 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **a. Waktu**

Penelitian dilakukan sesuai dengan jadwal kalender akademik Universitas Siliwangi dalam penelitian skripsi yang dituangkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6  
Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli
1	Pengajuan Judul							
2	Survey Awal							
3	Penyelesaian dan Bimbingan dari Bab I s/d III							
4	Sidang Proposal							
5	Revisi Proposal							
6	Penelitian							
7	Penyelesaian dan Bimbingan Skripsi							
8	Sidang Skripsi							

Sumber: (Data Penelitian, 2023)

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu tempat yang dijadikan sebagai objek suatu penelitian. Penelitian ini dilakukan di Universitas Siliwangi, Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115 Kota Tasikmalaya.